

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MINAT SISWA
TERHADAP PEMBELAJARAN PJOK DI SMA NEGERI 2 DELIMA
KABUPATEN PIDIE**

Taisir Riski¹ Muhammad² M.Yahya³

Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi,
Universitas Jabal Ghafur Sigli.
Email : taisirriski74@gmail.com

ABSTARK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat belajar siswa serta tingkat minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SMAN 2 Delima Kabupaten Pidie. Landasan teoritis dalam penelitian ini mencakup pengertian minat belajar, faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti perasaan senang, ketertarikan, keterlibatan, dan perhatian dalam belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA negeri 2 Delima Kabupaten Pidie yang berjumlah 250 siswa, dengan sampel sebanyak 25 siswa kelas XI. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode survei menggunakan angket tertutup dengan skala likert yang terdiri dari 24 item pernyataan. Instrumen disusun berdasarkan empat indikator utama minat belajar, yaitu: perasaan senang, ketertarikan, keterlibatan siswa, dan perhatian siswa dalam belajar. Data analisis menggunakan statistik deskriptif dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator perasaan senang memperoleh persentase 82%, ketertarikan siswa 81%, keterlibatan siswa 79%, dan perhatian siswa 75%. Secara keseluruhan, minat siswa kelas XI terhadap pembelajaran PJOK di SMA Negeri 2 Delima Kabupaten Pidie berada pada kategori **tinggi** dengan persentase kumulatif sebesar 79.1%. Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun beberapa siswa menunjukkan minat yang tinggi, masih terdapatnya faktor-faktor yang memerlukan perhatian agar pembelajaran PJOK lebih efektif dan diminati oleh seluruh siswa.

Kata Kunci : *Minat Belajar, PJOK, Faktor-faktor, Angket Tertutup, SMA Negeri 2 Delima*

1. Pendahuluan

Pada dasarnya minat adalah bagaimana seseorang menerima atau menghubungkan dirinya dengan sesuatu di luar dirinya. Semakin kuat atau dengan hubungan yang terjalin, semakin besar minatnya, minat dapat dinyatakan melalui pernyataan bahwa seseorang lebih menyukai sesuatu dari pada hal lainnya, atau melalui partisipasi dalam suatu aktivitas (Wulansari et al.2017). Minat sangat besar

pengaruhnya terhadap belajar karena bila siswa yang berminat terhadap sesuatu pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh karena ada daya Tarik baginya. Minat belajar siswa adalah suatu perhatian kesukaan (kecendrungan) untuk memperoleh prestasi belajar. Motivasi belajar adalah suatu faktor pendorong untuk berbuat sesuai dengan pengetahuan sehingga mendapatkan hasil prestasi belajar yang memuaskan. Dengan adanya minat didalam diri anak, maka akan meningkatkan prestasi

dalam belajar. Selain itu minat belajar juga dapat mempengaruhi suatu proses dalam kegiatan belajar. Tetapi dalam prakteknya masih banyak siswa yang terlihat kurang berminat untuk mengikuti proses pembelajaran khususnya PJOK. Faktor lain juga bisa disebabkan karena keluarga atau orang tua kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua sangat diperlukan anak dalam meningkatkan kesungguhan dan ketukunan dalam belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis terhadap siswa SMA Negeri 2 Delima Kabupaten Pidie pada saat penulis melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) pada bulan oktober 2024, dan juga melakukan wawancara dengan guru PJOK masih terdapat siswa yang kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Oleh sebab itu penting untuk diketahui dan di Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap pembelajaran PJOK. Karena ini akan memberikan informasi yang berguna untuk pihak sekolah dan guru dalam meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Minat siswa yang rendah terhadap mata pelajaran PJOK harus segera diketahui dan dianalisis untuk dapat ditemukan solusinya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat siswa Terhadap Pembelajaran PJOK di SMA Negeri 2 Delima Kabupaten Pidie.

Analisis

Analisis Dalam konteks penelitian ini, adalah kegiatan untuk mengetahui keadaan sebenarnya.

Fungsi analisis dan tujuan analisis:

1. Analisis berfungsi untuk menguraikan sesesuatu menjadi komponen-komponen kecil yang di ketahui hubungan-hubungannya. Kemudian urain komponen tersebut dapat lebih mudah di pahami, baik setiap bagiannya maupun secara keseluruhan.
2. Analisis bertujuan untuk memproleh pemahaman lebih mendetail mengenai suatu hal.pemahaman tersebut nantinya dapat di jelaskan kepada publik.

Minat

Minat merupakan kecenderungan rasa suka yang tinggi terhadap sesuatu. minat merupakan dasar yang paling penting dalam keberhasilan proses pembelajaran Minat merupakan masalah yang paling penting dalam Pendidikan. Menurut Slameto (2020:57), minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajr, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya Tarik tersendiri baginya. Sehingga siswa enggan untuk belajar, salah satunya dikarenakan siswa tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu kemudian menjadi bosan terhadap pelajaran tersebut. Bahan pelajaran yang manarik bagi siswa minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat mampu menambah kegiatan belajar yang aktif.

Faktor Yang mempengaruhi Minat Belajar

Minat mempengaruhi pada pencapaian tujuan terhadap suatu hal yang diinginkan. Minat dalam diri seseorang

tidak dapat terjadi secara tiba-tiba melalui proses. Siswa memiliki minat dari pembawaannya dan memperoleh perhatian, berinteraksi dengan lingkungannya sehingga minat dapat tumbuh dan berkembang. Menurut Parnawi (2019:73) mengemukakan minat adalah sebuah kecenderungan yang dalam pelaksanaannya dilakukan secara menetap dengan tujuan untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa terdiri dari dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Indikator Minat

Menurut Barokah (2011:46), dalam indicator minat belajar ada beberapa indicator yang dimiliki siswa meliputi:

- a. Perasaan Senang
- b. Keteratarikan siswa
- c. Keterlibatan siswa
- d. Perhatian belajar

Tujuan Pembelajaran PJOK

Menurut Muhajir, (2004:9) adapun tujuan Pendidikan jasmani adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.
- b. Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
- c. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.
- d. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

- e. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri dan demokrasi.
- f. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan
- g. Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap positif.

2. Metode Penelitian

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, menurut Sugiyono (2019:206) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable lain.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan angket tertutup

Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam suatu penelitian merupakan sumber data yang digunakan. Menurut Sugiyono (2016:297) "Populasi adalah keseluruhan pihak yang dijadikan sebagai sasaran penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 2 Delima Kabupaten Pidie yang berjumlah 250 siswa.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Arikunto (2016:112) mengetakan bahwa “apabila subjeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua sehingga peneitian merupakan populasi. Tetapi,, jika jumlah subjek besar, dapat diambil antara 10-15% atau 15-25% atau lebih. Berdasarkan pendapat diatas makan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 2 Delima Kabupaten Pidie. Yang berjumlah 25 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Intrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuisoner yang mengukur minat faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti Pembelajaran PJOK di SMA Negeri 2 Delima. Terdapat 4 indikator untuk mengukur minat yaitu Perasaan senang, Ketertarikan siswa, Keterlibatan siswa, Perhatian dalam Belajar.

Dengan Menggunakan Skor Nilai Angket

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan statistic deskriptif yang digunakan menurut Sugiono (2005:254)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Persentase

F = Jumlah Jawaban

N = Jumlah Sampel

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat belajar siswa pada pembelajaran PJOK di SMA Negeri 2 Delima. Jumlah responden yang terlibat pada pengisian angket yang disebarkan pada 25 responden peneliti dan berisi 24 pernyataan dengan alternative jawaban: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Kurang Setuju (KS), Sangat tidak setuju (STS). Dengan skor pernyataan SS skor 5, S skor 4, RR skor 3, KS skor 2, STS skor 1.

1. Minat siswa terhadap pembelajaran PJOK Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Delima Berdasarkan Indikator senang frekuensi jumlah frekuensi 150, dengan frekuensi 46 menjawab sangat setuju, 79 menjawab setuju, 21 menjawab ragu-ragu, 4 menjawab kurang setuju, 0 menjawab sangat tidak setuju, sehingga sesuai dengan kriteria peskoran jumlah rata-rata sebesar 617, dan jumlah skor maksimal adalah 750. Skor maksiamal tersebut diperoleh dari skor tertinggi x jumlah pernyataan x jumlah responden, untuk satu indicator. Sehingga hasil perhitungan persentasi diperoleh 82%, artinya secara keseluruhan siswa kelas XI SMA Negeri 2 Delima Kabupaten Pidie memiliki minat belajar terhadap pembelajaran PJOK. Ini karena perasaan senang terhadap pembelajaran PJOK tergolong dalam katagori sangat tinggi.

2. Minat Siswa terhadap pembelajaran PJOK Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Delima berdasarkan indikator Ketertarikan siswa diperoleh frekuensi jumlah frekuensi 148, dengan frekuensi 43 menjawab sangat setuju, 74 menjawab setuju, 30 menjawab ragu-ragu, 1 menjawab kurang setuju, 0 menjawab sangat tidak setuju, sehingga sesuai

dengan kriteria peskoran jumlah rata-rata sebesar 603, dan jumlah skor maksimal adalah 740. Skor maksimal tersebut diperoleh dari skor tertinggi x jumlah pernyataan x jumlah responden, untuk satu indicator. Sehingga hasil perhitungan persentasi diperoleh 81%, artinya secara keseluruahn siswa kelas XI SMA Negeri 2 Delima Kabupaten Pidie memiliki minat belajar terhadap pembelajaran PJOK. Ini karena ketertarikan siswa terhadap pembelajaran PJOK tergolong dalam katagori sangat tinggi.

3. Minat siswa terhadap pembelajaran PJOK Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Delima berdasarkan indicator Keterlibatan siswa frekuensi jumlah frekuensi 175, dengan frekuensi 48 menjawab sangat setuju, 69 menjawab setuju, 39 menjawab ragu-ragu, 10 menjawab kurang setuju, 9 menjawab sangat tidak setuju, sehingga sesuai dengan kriteria peskoran jumlah rata-rata sebesar 689, dan jumlah skor maksimal adalah 875. Skor maksimal tersebut diperoleh dari skor tertinggi x jumlah pernyataan x jumlah responden, untuk satu indicator. Sehingga hasil perhitungan persentasi diperoleh 79%, artinya secara keseluruahn siswa kelas XI SMA Negeri 2 Delima Kabupaten Pidie memiliki minat belajar terhadap pembelajaran PJOK. Ini karena keterlibatan siswa pada pembelajaran PJOK tergolong dalam katagori tinggi.
4. Minat siswa terhadap pembelajaran PJOK siswa kelas XI SMA Negeri 2 Delima berdasarkan indicator Perhatian dalam
5. Belajar diperoleh frekuensi jumlah frekuensi 125, dengan frekuensi 19 menjawab sangat setuju, 55 menjawab setuju, 33 menjawab ragu-ragu, 11

menjawab kurang setuju, 7 menjawab sangat tidak setuju, sehingga sesuai dengan kriteria peskoran jumlah rata-rata sebesar 464, dan jumlah skor maksimal adalah 625. Skor maksimal tersebut diperoleh dari skor tertinggi x jumlah pernyataan x jumlah responden, untuk satu indicator. Sehingga hasil perhitungan persentasi diperoleh 79%, artinya secara keseluruahn siswa kelas XI SMA Negeri 2 Delima Kabupaten Pidie memiliki minat belajar terhadap pembelajaran PJOK. Ini karena perhatian dalam pada pembelajaran PJOK tergolong dalam katagori tinggi.

Tabel 4.5. Persentase Minat Siswa Berdasarkan Keseluruhan Indikator

Indikator	Persentase	Interprestasi
Perasaan Senang	82%	Sangat Tinggi
Ketertarikan Siswa	81%	Sangat Tinggi
Keterlibatan Siswa	79%	Tinggi
Perhatian dalam Belajar	75%	Tinggi
Kumulatif	80.00%	Tinggi



Berdasarkan perhitungan persentase skor maksimal secara keseluruhan diatas dapat dilihat sebesar 79.1% yang artinya bahwa tingginya minat belajar siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan di kelas XI SMA Negeri 2 Delima Kabupaten Pidie

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis minat belajar siswa pada pembelajaran PJOK. Hasil analisis factor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas XI pada pembelajaran PJOK yang diberikan terhadap 25 responden hasil minat siswa untuk indikator perasaan senang siswa terhadap pembelajaran berada pada persentase 82% “Sangat tinggi”, minat belajar siswa yang dipengaruhi oleh rasa ketertarikan siswa terhadap pembelajaran PJOK diperoleh persentase 81% (sangat tinggi), minat belajar siswa terhadap pembelajaran PJOK yang dipengaruhi keterlibatan siswa dalam belajar sebesar 79% (tinggi) dan minat belajar siswa terhadap pembelajaran PJOK yang dipengaruhi oleh perhatian siswa dalam belajar sebesar 75% (tinggi).

Secara keseluruhan jumlah dengan jumlah 24 butir pernyataan dan 25 responden diperoleh persentase angket sebesar 80,00%. Yang artinya minat belajar siswa terhadap pembelajaran PJOK di kelas XI SMA Negeri 2 Delima Kabupaten Pidie berada pada kategori “Tinggi”.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil perhitungan persentase analisis dari factor yang mempengaruhi minat belajar berada pada persentase 82% Sangat tinggi, Minat belajar siswa yang dipengaruhi oleh rasa ketertarikan siswa terhadap pembelajar

PJOK diperoleh persentase 81% (sangat tinggi), minat belajar siswa terhadap pembelajaran PJOK yang dipengaruhi keterlibatan siswa dalam belajar sebesar 79% (tinggi) dan minat belajar siswa terhadap pembelajaran PJOK yang dipengaruhi oleh perhatian siswa dalam belajar sebesar 75% (tinggi). Berdasarkan jumlah 24 butir pernyataan dan 25 responden diperoleh persentase angket sebesar 80,00%. Yang artinya minat belajar siswa terhadap pembelajaran PJOK di kelas XI SMA Negeri 2 Delima Kabupaten Pidie berada pada kategori “Tinggi”. Dapat diartikan bahwa minat belajar siswa terhadap pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas XI SMA negeri 2 Delima Kabupaten Pidie tinggi.

Saran

Bagi Siswa Diharapkan dapat mempertahankan minat belajar terhadap pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang memiliki manfaat dalam proses pertumbuhan siswa baik fisik maupun motorik.

Bagi guru PJOK Dapat memberikan pembelajaran kepada siswa dengan baik melalui strategi dan metode pembelajaran dengan menggunakan media-media pembelajaran yang bisa membuat perasaan siswa, ketertarikan siswa, keterlibatan siswa serta perhatian dalam pembelajaran.

Bagi Sekolah dapat merencanakan dan mewujudkan pembelajaran yang efektif, pengadaan sarana dan prasarana disekolah yang dapat meningkatkan prestasi siswa, serta mengikutsertakan siswa secara aktif dalam pertandingan olahraga.

Bagi peneliti untuk melengkapi tugas akhir dalam memenuhi persyaratan mencapai

gelar sarjana S1 pendidikan agar selalu memperhatikan etika.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2016). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta:
- Depdiknas. 2003. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas
- Edy, Syahputra. 2020. *Snowball Throwing Tingkatan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing.
- Endang Mulyatiningsih. 2011. *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*. Yogyakarta: UNY Press
- Habibi,R, & Aprilian,R, (2020). *Buku Tutorila dan penjelasan aplikasi e-office berbasis web menggunakan metode RAD*. Kreatif.
- Muhammad, Muhammad, Amirzan Amirzan, and Fakrurrazi Fakrurrazi. "Pengaruh Kepemimpinan Guru PJOK Terhadap Kondisi Mental Atlet Dalam Mengikuti Kompetisi Olahraga (Penelitian Pada SMA Negeri 2 DELIMA)." *Education Enthusiast: Jurnal Pendidikan dan Keguruan* 3.4 (2023): 249-264.
- Nareswari Anggi Nicken, 2020, *Makalah minat belajar siswa*
- Parnawi. (2019). *Psikologi Belajar*. Sleman: Deepublish.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

